

ABSTRACT

Sidoarjo Regency is one of the regencies/cities in East Java Province which has increased number of people aged 60 years and older. Performance indicator of the population aged 60 years and older who get health services according to its standards showed 60,31% in percentage. Based on the interview with the person in charge on the elderly program of Family Health and Nutrition Section in Sidoarjo Regency Health Office, the factor causing the unachieved target of the utilization of health services for the elderly is the elderly's individual perception towards their own health. The purpose of the study is to analyze the effect of elderly health risk perception on the utilization of elderly health services held by Community Health Centre (Puskesmas) and Integrated Service Post (Posyandu) for elderly.

This study is analytical research using a cross-sectional approach. The sample of the study was 200 elderly at Community Health Centre on Sidoarjo Regency work area. Data collection was obtained by giving questionnaires to the sample of the study. The analysis used was the statistical test of logistic and linear regression.

The result showed that individual characteristic variables of the elderly that significantly affected the formation of health risk were age ($p= 0.014$), gender ($p= 0.032$), and educational background ($p= 0.047$). The result showed that there was no effect of elderly health risk perception on the utilization of elderly Integrated Service Post ($p= 0.728$) but there was an effect of elderly health risk perception on the utilization of elderly health services at Community Health Centre ($p= 0,000$). It is caused by the elderly at the study population area had a surrendered character towards their health risk that made them less interested to participate in any promotive and preventive health services. They only used the health services provided by the Community Health Centre when they already got sick.

The conclusions of the study are age, gender, and educational background affecting the formation of health risk perceptions and perceptions of health risk does not affect the utilization of Integrated Service Post for the elderly but affects the utilization of health services at the Community Health Centre. Suggestions for the study are health workers need to provide education to the elderly to increase the awareness of their health risks and encourage the elderly to be more active in using services other than rehabilitative services.

Keywords: Elderly, Health Risk, Perception, Utilization of Health Services

ABSTRAK

Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki peningkatan jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas. Capaian indikator kinerja penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 60,31%. Berdasarkan wawancara dengan pengelola program lansia Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, faktor penyebab belum tercapainya target capaian pemanfaatan pelayanan kesehatan untuk lansia adalah faktor persepsi individu lansia akan kesehatannya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh persepsi risiko kesehatan lansia terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan lansia yang diadakan oleh puskesmas dan posyandu lansia.

Penelitian ini adalah penelitian analitik, dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 200 orang lansia di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik regresi logistik dan regresi linier.

Hasil uji pengaruh menunjukkan variabel karakteristik individu lansia yang signifikan berpengaruh pada pembentukan persepsi risiko kesehatan adalah usia ($p=0,014$), jenis kelamin ($p=0,032$), dan tingkat pendidikan ($p=0,047$). Hasil uji pengaruh persepsi risiko kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan menunjukkan tidak ada pengaruh persepsi risiko kesehatan terhadap pemanfaatan posyandu lansia ($p= 0,728$) namun ada pengaruh persepsi risiko kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan lansia di puskesmas ($p=0,000$). Hal ini karena lansia di wilayah populasi penelitian memiliki karakter pasrah dengan risiko kesehatannya sehingga kurang berminat mengikuti pelayanan kesehatan yang bersifat promotif preventif. Ketika sudah merasa sakit lansia baru memanfaatkan pelayanan kesehatan berupa pengobatan di puskesmas.

Kesimpulan penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan mempengaruhi pembentukan persepsi risiko kesehatan dan persepsi risiko kesehatan tidak mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia namun mempengaruhi pemanfaatan pelayanan pengobatan di puskesmas. Saran dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi kepada lansia untuk meningkatkan kesadaran pada risiko kesehatannya dan mengajak lansia untuk lebih aktif memanfaatkan pelayanan yang tidak hanya bersifat rehabilitatif.

Kata Kunci: Lansia, Risiko Kesehatan, Persepsi, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan